

Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia Kota Jambi 2012 – 2021**Yesika Agustin*, Siti Heidi Karmela**, Nur Agustiniingsih*****

Alumni Prodi Pendidikan Sejarah

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan SLB harapan Mulia Kota Jambi dan untuk mendeskripsikan peranan dan kontribusi SLB Harapan Mulia bagi masyarakat Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah (historis) dilakukan melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, para guru serta anak didik SLB Harapan Mulia. Sumber sekunder berupa data tertulis yaitu buku, artikel, dokumen, dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan 1) SLB Harapan Mulia dibawah naungan Yayasan Pendidikan. Pada awalnya SLB Harapan Mulia adalah Sekolah Autis Harapan Mulia yang berdiri tahun 2012 kemudian berkembang memberikan layanan kepada anak-anak tuna netra (A), tuna rungu (B), tuna grahita (C), tuna daksa (D), tuna ganda (G), autis (F) baik pada jenjang TKLB, SDLB dan SMPLB. 2) (SLB) Harapan Mulia sebagai salah satu Sekolah Luar Biasa swasta yang berperan memberikan pendidikan bagi anak – anak berkebutuhan khusus yang tidak diterima di sekolah negeri tetapi memiliki keinginan untuk bersekolah.

Kata Kunci: Sekolah Luar Biasa, Disabilitas

Abstract

The purpose of this research is to describe the history of the development of SLB Harapan Mulia Jambi City and to describe the role and contribution of SLB Harapan Mulia for the society of Jambi City. The research used historical method starting from the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The data sources used primary sources and secondary sources. The primary source was obtained from interviews with the principal, teachers and students of SLB Harapan Mulia. Secondary sources in the form of written data are books, articles, documents, and other supporting data. The results showed 1) SLB Harapan Mulia under the auspices of the Education Foundation. Initially, SLB Harapan Mulia was a Harapan Mulia Autistic School which was established in 2012 and then developed to provide services to children who have another disabilities, both at the TKLB, SDLB and SMPLB levels. 2) SLB Harapan Mulia as one of the private Special Schools that have a role to providing education for children with special needs who are not accepted in public schools but they want to go to school.

Keyword: Special School, disability

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dibagi menjadi tiga jalur: formal, informal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan bertahap yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan

menengah, dan pendidikan tinggi.

Ketentuan umum Pasal 1 ayat (1) UU Sisdiknas 2003 adalah bahwa proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan sosial, potensi bangsa, kecerdasan, kepribadian luhur, dan keterampilan. Berdasarkan tujuan ini, semua lembaga,

termasuk sekolah luar biasa (SLB), perlu bergerak dari awal hingga akhir menuju tujuan proses pendidikan. Mengenal belajar sebagai proses pematangan potensi siswa dalam kemampuan untuk menggunakan dalam kehidupan.

Dalam Encyclopedia of Disability (2006:257) dijelaskan bahwa "*Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of a child with disability*". Pendidikan luar biasa merupakan pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari anak penyandang cacat

Sekolah luar biasa merupakan sekolah khusus bagi anak berkebutuhan khusus yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi anak dalam memperoleh pendidikan (Pramartha, 2015). Sebagai lembaga pendidikan, SLB terdiri dari banyak elemen untuk mencapai tujuan pendidikan, yang inti prosesnya adalah pembelajaran siswa. Oleh karena itu, SLB merupakan lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Sejarah pendidikan luar biasa Indonesia tidak terlepas dari keberadaan negara pra-kemerdekaan yaitu Belanda, dan beberapa pendidik memiliki fokus yang berbeda pada pendidikan untuk anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus. Akhirnya, tiga sekolah didirikan di Bandung, sebuah fasilitas pendidikan untuk anak-anak tunarungu (1930).

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, pemerintah dengan sengaja mengesahkan undang-undang pendidikan, termasuk pendidikan kebutuhan khusus dan pendidikan untuk anak-anak cacat, yang menyebabkan munculnya banyak sekolah luar biasa (SLB) baru. Sejarah perkembangan pendidikan luar biasa di Indonesia meningkat pesat. Pada akhirnya, sekolah luar biasa dibentuk, dikelompokkan menurut kategorinya masing-masing.

Kota jambi sepanjang sejarahnya telah dibentuk oleh berbagai dinamika kehidupan sosial, ekonomi, politik,

keagamaan, perkembangan seni dan administrasi pendidikan. Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan. Jambi mencari talenta yang produktif dan kompetitif melalui program-program yang meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah luar biasa. Munculnya beberapa sekolah unggulan telah membentuk dunia pendidikan kota Jambi.

Salah satu yang menjadi awal sejarah pendidikan luar biasa adalah berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. Berdiri sejak tahun 1982 atas prakarsa Ketua Dharma Wanita Propinsi Jambi, Ibu Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH. seorang guru besar Universitas Gajah Mada dan juga Istri dari Gubernur Jambi 2 periode tahun 1970 sampai dengan 1989. SLB diresmikan langsung oleh ibu Tien Soeharto pada tanggal 4 April 1984. Pengelolaan dari segi kelembagaannya diserahkan kepada Dharma Wanita Propinsi Jambi, sedangkan pengelolaan dari segi pendidikannya oleh Dinas Pendidikan Propinsi Jambi dan dibantu oleh instansi lainnya. Sekolah Luar Biasa (SLB) secara resmi dengan persetujuan DPRD Propinsi Jambi tanggal 3 Nopember 1982 No.14/kpts/Dprd/1982, diberi nama Sekolah Luar Biasa (SLB) Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH.

SLB tersebut menjadi SLB pertama sekaligus perintis sekolah luar biasa di kota Jambi, yang kemudian diikuti dengan berdirinya SLB berikutnya di Kota Jambi. Menurut data statistik sekolah nasional terdapat 6 Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kota Jambi dengan rincian 3 SLB negeri dan 3 SLB swasta.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (historis). Penelitian dilakukan melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, para guru serta anak didik SLB Harapan Mulia. Sumber sekunder adalah data yang secara tidak langsung berasal dari data tertulis, antara lain buku, dokumen, dan data pendukung lainnya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam arsip, surat, pendapat, dan dokumen pelengkap lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia Kota Jambi berdiri sejak tahun 2012 atas diprakarsai oleh Yuli Maryati, SE dan beberapa guru yang berdedikasi untuk anak – anak autis diantaranya yaitu Dwi Mukti Rahayu, S.Pt, Siti Aisyah, S.Pdi, Neni Wahyuni, S.Pd, Henrita, ST dan Intan Nurani, S.Pd. Kepala sekolah SLB Harapan Mulia Kata Harapan Mulia menjelaskan nama SLB Harapan Mulia terinspirasi dari pemikiran atau ide para guru – guru tersebut. Dimana kata harapan merupakan sebuah asa atau keinginan dari para guru tersebut terhadap sekolah yang mereka dirikan. Sementara kata mulia merupakan wujud keikhlasan disertai kebaikan dari para rekan guru untuk mendidik anak – anak yang memiliki kekhususan. Oleh karena itu harapan mulia memiliki arti sebuah wujud impian dari para guru – guru untuk mendidik anak – anak yang memiliki kebutuhan khusus sehingga kelak mereka dapat berdiri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.

Penyandang disabilitas atau orang yang membutuhkan khusus mempunyai hak dan kewajiban dan peran yang sama sebagai warga negara di Indonesia dan penyandang disabilitas merupakan aset negara dalam bidang sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kekurangan dan kelebihan sebagaimana manusia pada umumnya, potensi yang dimiliki oleh penyandang disabilitas dapat dikembangkan sesuai dengan talenta yang dibawa sejak lahir namun karena kekurangan yang

disandangnya penyandang disabilitas memiliki hambatan fisik, mental dan sosial untuk mengembangkan dirinya secara maksimal (Haryanto, dkk, 2021)

SLB Harapan Mulia dibawah naungan Yayasan Pendidikan. Pada awalnya SLB Harapan Mulia adalah Sekolah Autis Harapan Mulia yang berdiri tahun 2012 dengan jumlah siswa awal 7 anak dengan jenis ketunaan Autis yang diasuh oleh 20 orang guru. Sekolah Autis Harapan Mulia yang mana sebagai wadah pendidikan khusus yang memberikan layanan terapi untuk anak-anak penyandang Autisme dengan menambahkan sosialisasi nyata dalam satu lingkungan. Autisme merupakan gangguan perkembangan yang sangat kompleks bagi anak-anak, termasuk gangguan komunikasi, interaksi, dan perilaku, dengan gejala pertama yang umum terjadi pada anak di bawah usia tiga tahun. Ketika seorang anak diidentifikasi mempunyai kelainan, pendidikan luar biasa sewaktu-waktu diperlukan. Hal itu dikemukakan karena siswa berkebutuhan pendidikan khusus tidak secara otomatis memerlukan pendidikan luar biasa (Djadja Rahardja, 2010).

Dari tahun ke tahun, SLB Harapan Mulia terus berkembang dan mengalami peningkatan. Perkembangan SLB Harapan Mulia ini kemudian mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Propinsi Jambi yang mana tertera pada SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Nomor 621.a DISDIK/4.2/VIII/-2017 persetujuan izin operasional SLB Harapan Mulia untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan jenjang TKLB, SDLB dan SMPLB.

Sebagai sebuah lembaga, Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki visi dan misi dalam acuan gerak dan langkahnya. Adapun visi SLB Harapan Mulia adalah :“Menjadi Sekolah Luar Biasa yang mampu memberikan pelayanan pendidikan terpadu untuk anak autis pada khususnya dan anak berkebutuhan khusus pada umumnya agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya menuju kemandirian dan masa depan yang lebih baik.”

Sedangkan penjabaran visi tersebut terdapat dalam misinya yaitu mengutamakan mutu dan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang menekankan pada praktek kehidupan sehari – hari, menggali, mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki anak untuk bekal hidup mereka di masyarakat, serta mampu memberikan layanan pendidikan yang berkesinambungan pada anak.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia adalah sekolah yang mengajarkan anak berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis disabilitas. Cacat penglihatan/ tuna netra (A), cacat pendengaran/ tuna rungu (B), cacat mental/ tuna grahita (C), cacat fisik/ tuna daksa (D), cacat ganda/ tuna ganda (G), autism/ autis (F), dan ketidakmampuan belajar. SLB Harapan Mulia saat ini memiliki 134 anak yang diasuh oleh 54 guru. Setiap tingkatan dibagi menjadi beberapa rombongan belajar (rombel).

Terkait metode pembelajara guru SLB Harapan Mulia menjelaskan bahwa setiap kelas menggunakan metode pembelajaran team teaching. Team teaching adalah setiap kelompok atau kelas dibimbing oleh dua orang guru. Hal ini untuk memudahkan proses pendidikan dan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yang sangat membutuhkan perhatian lebih dari guru yang membimbing.

SLB Harapan Mulia menyelenggarakan pelayanan Pendidikan jenjang TKLB, SDLB dan SMPLB. Pada jenjang TKLB melayani berbagai anak berkebutuhan khusus seperti attention deficit hyperactivity disorder (ADHD), ketidakmampuan konsentrasi dan belajar, gangguan perilaku, keterampilan motorik, dan gangguan bicara. Akan tetapi dengan semakin banyaknya anak usia dini yang berkebutuhan khusus maka SLB Harapan Mulia memfasilitasi dan menjadi wadah pendidikan anak usia dini yang berkebutuhan khusus dengan memberikan layanan belajar pola Kelompok Bermain (KB) atau Taman Kanak-Kanak (TK).

Sistem belajar dimulai dengan sistem klasikal, yakni jumlah siswa dalam satu kelas 5 sampai 10 anak dengan 3 orang guru. Layanan yang diberikan adalah terapi perilaku dengan sistem one on one. Sistem one on one adalah sistem satu terapis satu anak yang diberikan instruksi – instruksi singkat yang spesifik, secara jelas dan terus menerus.

Pada 01 Juli 2014 TK Khusus Harapan Mulia memiliki 58 anak orang anak didik dengan 6 tenaga pengajar, 7 tenaga pendamping, 1 orang tenaga psikolog dan 1 orang staff administrasi sekolah . Saat ini TK Khusus Harapan Mulia telah memiliki 57 orang anak didik dengan 42 orang anak berkebutuhan khusus dan 15 orang umum sebagai pointer serta memiliki 22 tenaga staff dan pengajar dari berbagai jenjang dan disiplin ilmu.

Kepalas sekolah SLB Harapan Mulia menjelaskan bahwa kurikulum yang di gunakan di TK Khusus Harapan Mulia adalah Kurikulum 13 (K13) pendidikan usia dini yang mengacu pada Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Tim kerja di TK Khusus Harapan Mulia merupakan orang – orang yang memiliki kemampuan, kreatif, inovatif, mampu berkerjasama sebagai satu tim demi kemajuan, kemandirian dan keberhasilan anak didik. Tim tersebut sebelumnya telah di observasi, di latih dan di beri pembekalan pemahaman metode pengajaran dari metode lovaas, yaitu terapi yang dikembangkan dari terapi Applied Behaviour Analysis (ABA)

Berdasarkan penejelasan salah satu guru SLB Harapan Mulia, kegiatan belajar mengajar terbagi atas dua bagian / sesi dari hari senin sampai Jumat , yaitu: Jam 07.30 WIB - 10.30 WIB (Sesi Klasikal dan Sesi Terapi), Jam 09.00 WIB – 12.00 WIB (Sesi Klasikal dan Sesi Terapi), Jam 11.00 WIB – 14.00 WIB (Sesi Terapi) Kegiatan yang di laksanakan adalah : bernyanyi, sensori, belajar dan bermain, sesi Terapi, esktrakurikuler, outing, dan lain – lain.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)

dan Sekolah Menengah Pertama (SMPLB) Harapan Mulia mulai berdiri pada tanggal 01 Januari 2015. Pada awalnya Sekolah Luar Biasa Harapan Mulia memiliki 54 orang anak didik, 23 tenaga staf dan pengajar dari berbagai jenjang dan disiplin ilmu serta 1 orang tenaga psikolog. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 13. Di tingkat dasar ini, SDLB Harapan Mulia memberikan layanan terapi dengan menggunakan penerapan metoda ABA (Applied Behavior Analysis), yang terdiri dari 3 tingkatan / tahapan kelas yaitu kelas A, B dan C.

Kelas A adalah kelas awal yang menangani anak berkebutuhan khusus secara one on one dalam satu kelas. Kelas B adalah dimana anak yang sudah mulai terkoneksi dengan baik akan mulai belajar berteman atau berkelompok. Mereka mulai belajar dengan sistem klasikal, yakni maksimal 5 - 10 anak dalam satu kelas dengan 3 Orang guru. Kelas C merupakan kelas transisi, dimana anak berkebutuhan khusus mulai dipersiapkan untuk mengikuti jenjang pendidikan Formal atau ikut program Inklusi (SD, SMP, SMA dan SMK) sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak. Permendiknas No. 70 tahun 2009, pasal 1 menerangkan Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Kepalas sekolah SLB Harapan Mulia mengatakan bahwa ada beberapa sekolah yang bekerjasama dengan SLB Harapan Mulia dalam program inklusi ini adalah SDN 28/IV Jambi, SDN 59 / IV Jambi, SMPN 6 Kota Jambi, SMKN 2 Kota Jambi dan SMKN 4 Kota Jambi.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia didirikan sebagai tempat untuk mendidik dan mengembangkan anak yang berkebutuhan khusus dalam pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. SLB

Harapan Mulia ingin maju dan memajukan semua pihak. Untuk mempertahankan keberadaannya, diperlukan partisipasi dalam berbagai perlombaan baik oleh dinas pendidikan maupun instansi lain di tingkat kota maupun nasional. Melalui kompetisi ini, SLB Harapan Mulia mampu mempertahankan eksistensinya dan memastikan kualitasnya dikenal dan diperhatikan. Melihat kualitas pendidikan seperti ini, banyak orang tua yang merasa tidak ada ruginya menyekolahkan anaknya di SLB Harapan Mulia. Beberapa lomba yang diikuti SLB Harapan Mulia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Daftar Prestasi siswa/I SLB Harapan Mulia

Jenis Lomba	Juara	Tahun
OSN Tingkat nasional bidang IT dan kewirausahaan	Perwakilan Propinsi Jambi	2012
Lomba renang 3 gaya 50 meter pada ajang POPCADA Tingkat Nasional	Juara II	2012
Lomba renang 3 gaya 50 meter pada ajang POPCADA Tingkat Nasional	Juara II	2012
Lomba renang 3 gaya 50 meter pada ajang POPCADA Tingkat Nasional	Juara III	2012
Expo Pendidikan Kota Jambi	Juara Harapan I	2012
Autism Expo 2013	Juara I Stand Terbaik	2013
OSN tingkat provinsi untuk mata lomba Olimpiade MTK dan SAINS	Perwakilan Kota Jambi	2013
OSN tingkat	Perwakilan	2013

propinsi bidang IT dan kewirausahaan	Kota Jambi	
Expo Pendidikan Kota Jambi	juara I Stand Terbaik Tingkat SMP Sekota Jambi	2014
OSN tingkat Provinsi	Perwakilan Propinsi Jambi	2014
FLS2N tingkat provinsi	Perwakilan Propinsi Jambi	2014
OSN tingkat Provinsi	Perwakilan Propinsi Jambi	2015
FLS2N tingkat provinsi	Perwakilan Propinsi Jambi	2015
Gebyar PKLK dikdas tingkat kota	Juara I lomba gerak dan lagu	2016
Gebyar PKLK DIKMEN Dinas Pendidikan Propinsi Jambi	Juara II Lomba Panthonim	2016
Gebyar PKLK DIKMEN Dinas Pendidikan Propinsi Jambi	Juara III Lomba Fashion Show	2016
Gebyar PKLK DIKMEN Dinas Pendidikan Propinsi Jambi	Juara Terbaik II Stand Pameran ABK berseri	2017

(Sumber: Dokumen SLB Harapan Mulia)

Selain beberapa prestasi dibidang akademik dan non akademik, Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia juga memiliki beberapa program unggulan lainnya guna meningkatkan kualitas serta eksistensi di mata masyarakat yaitu program terapi dan home visit. Program terapi merupakan perawatan standar yang diberikan kepada anak - anak yang membutuhkan terapi

khusus guna mengoptimalkan kemampuannya. Terapi yang diberikan juga berbeda – beda menyesuaikan kebutuhan anak tersebut. Program home visit merupakan salah satu penunjang kegiatan pendampingan dan orientasi yang dilakukan oleh guru dengan mengunjungi orang tua atau tempat tinggal siswa.

Sebagaimana penjelasan dari guru SLB Harapan Mulia, kegiatan home visit dapat berupa observasi dan wawancara terutama mengenai hubungan keluarga, kesempatan belajar, dan hubungan keluarga mengenai masalah siswa. Masalah yang siswa diskusikan bisa di bidang konseling pribadi, sosial, pembelajaran, dan konseling karir. Pelaksanaan kunjungan rumah memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang oleh guru, kerjasama yang baik antara orang tua dan persetujuan pemilik sekolah.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Keberadaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia di Kota Jambi dapat berkembang dan bertahan walaupun dalam kenyataannya ada kenaikan dan penurunan jumlah siswa yang mendaftar. Kualitas dan mutu pendidikan yang terus dijaga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah. Pihak yayasan dan tenaga pendidik selalu berusaha membenahi proses pembelajaran serta fasilitas pendukung demi kenyamanan siswa.

Hal ini juga yang akan berpengaruh terhadap kepercayaan orang tua siswa yang berbeda latar belakang baik dari segi agama, pendidikan, etnis dan profesi untuk menyekolahkan anak – anaknya di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Mulia demi tujuan yang sama. Oleh karena itu SLB Harapan Mulia berusaha menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh orang tua siswa dan memberikan yang terbaik bagi pendidikan siswanya. Sebagai sebuah lembaga yang dijalankan oleh manusia, masih ada kekurangan yang perlu dibenahi..

2. Saran

Pihak sekolah terutama guru harus meningkatkan kualitas pengajaran terutama dalam penyampaian dan penguasaan materi serta penggunaan fasilitas pendukung lainnya. Menjaga kualitas pendidikan tidak hanya dengan berusaha mendidik siswa untuk menjadi juara setiap lomba, namun mengubah siswa yang tidak tahu menjadi tahu.

Kepada Dinas Pendidikan harus tetap membimbing dan mengayomi sekolah- sekolah luar biasa baik yang negeri maupun swasta, sehingga tidak ada kesan diskriminasi terhadap sekolah swasta. Karena baik sekolah negeri maupun sekolah swasta memberikan kontribusi atau sumbangan yang sama demi kemajuan mutu pendidikan di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Djadja Rahardja. 2010. Pendidikan Luar Biasa dalam Perspektif Dewasa Ini.

Jassi_anakku, 9 (1), 76-88

Haryanto.dkk, Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas, (Malang: MNC. 2021)

Neni Wahyuni. 2021. Pembelajaran di SLB Harapan Mulia. Wawancara 8 Januari 2021. SLB Harapan Mulia

Pramartha, I. N. B. (2015). Sejarah Dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian a Negeri Denpasar Bali. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 3(2), 67–74

Ware, L. and Allan, J. (2006). Special Education, Encyclopedia of Disability, volume 4, Thousand Oaks, London, New Delhi: SAGE Publications

Yuli Maryani. 2021. Sejarah SLB Harapan Mulia. Wawancara 5 Januari 2021. SLB Harapan Mulia